

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang pesat seiring dengan perkembangan jaman. Berbagai peluang baru dapat terbuka dan dapat menimbulkan persaingan usaha yang sangat ketat dalam berbagai bidang usaha. Hal tersebut menuntut pelaku usaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dari berbagai aspek, baik dari segi pengawasan aset maupun aspek lainnya berupa persaingan dalam bidang yang sama. Kemajuan atau keberhasilan usaha salah satunya dipengaruhi oleh pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan dan meminimalisir biaya-biaya yang dibutuhkan.

Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan industri selalu mengadakan persediaan. Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual kepada konsumen.

Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan suatu waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen atas permintaan barang atau jasa. Sistem persediaan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas, sedangkan sistem yang buruk dapat

mengikis laba dan menjadi bisnis kurang efektif. Pelaporan persediaan yang teliti dan relevan sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang berguna atas laporan keuangan.

Persediaan merupakan aset perusahaan yang rentan akan kerusakan, pencurian, maupun penurunan nilai pasar sehingga harus dilakukan pengawasan persediaan karena kelalaian dalam mengelola persediaan dapat mengakibatkan kerugian yang besar bagi perusahaan. Sistem yang baik dan teratur dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan penjualan.

CV Rhoda Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa perbaikan dan supplier teknik. Dari kegiatan usaha yang dilakukan, tipe persediaan dibagi menjadi beberapa tipe yaitu: bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan menggunakan sistem berbasis komputerisasi yakni sistem *Accurate* versi 5. Tujuan diterapkannya sistem adalah agar tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu mencapai tingkat laba yang maksimal.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan menemui hambatan yakni ketidaksesuaian pencatatan persediaan antara sistem yang ada di komputer dengan kondisi fisik persediaan yang sebenarnya. Masalah tersebut harus segera diatasi karena dapat menimbulkan pelaporan persediaan tidak relevan. Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan laba rugi maupun neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Kesalahan dalam penilaian persediaan akan langsung berakibat kesalahan dalam laporan laba

rugi maupun neraca.

Mengingat pentingnya pengendalian internal persediaan barang dagangan pada CV Rhoda Jaya, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada CV Rhoda Jaya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dihadapi penulis adalah “Bagaimana sistem pengendalian internal CV Rhoda Jaya dalam mengontrol persediaan?”

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV Rhoda Jaya.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Sebagai tambahan informasi dalam sistem pengendalian internal perusahaan atas persediaan barang dagang serta menjadi dasar acuan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan profitabilitas pada CV Rhoda jaya.

#### **b. Bagi Politeknik NSC**

Sebagai bahan kajian tambahan perpustakaan.

c. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta dapat memadukan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik dalam dunia usaha yang sebenarnya.